



ANALISA CUACA KEJADIAN HUJAN LEBAT DI PROVINSI RIAU

TANGGAL 20 Juli 2026

I. INFORMASI KEJADIAN HUJAN LEBAT PETIR DAN ANGIN KENCANG

LOKASI	Kota Pekanbaru, Kota Dumai dan Kab. Rokan Hulu
TANGGAL	20 Juli 2026
DAMPAK	-

II. DATA CURAH HUJAN

NAMA POS HUJAN	LOKASI	LAT	LONG	INT_CH	
STAMET SSK II PEKANBARU	PEKANBARU	0.46	101.44	Slight RA	13.8
STAMET JAPURA INHU	INHU	-0.34	102.33	Slight RA	8.9
POS PINANG KAMPAI	DUMAI	1.61	101.43	OFF	
POS SSSHN PELALAWAN	PELALAWAN	0.48	101.92	Slight RA	1
STAKLIM TAMBANG	KAMPAR	0.41	101.22	Mod RA	24.2
RUMBAI TIMUR	PEKANBARU	0.57	101.46	Heavy RA	54
DUMAI TIMUR	DUMAI	1.67	101.46	Heavy RA	51
BANGKINANG	KAMPAR	0.33	101.04	Mod RA	26.2
XIII KOTO KAMPAR	KAMPAR	0.32	100.74	Slight RA	19.2
KAMPAR KIRI	KAMPAR	0.05	101.20	No RA	0
AAWSTAMBANG KAMPAR	KAMPAR	0.61	100.97	Slight RA	17.4
KUALA KAMPAR	PELALAWAN	0.53	103.37	No RA	0.2
TELUK MERANTI	PELALAWAN	0.15	102.56	Slight RA	7.6
BANTAN	BENGKALIS	1.59	101.82	Slight RA	7
BUKIT BATU	BENGKALIS	1.36	102.15	Slight RA	1.2
BANDAR LAKSAMANA	BENGKALIS	1.59	101.82		
BUNGA RAYA	SIAK	0.96	102.07	Slight RA	12.6
SIAK	SIAK	0.81	102.02	Slight RA	7.2
KANDIS	SIAK	0.89	101.24	Slight RA	0.6
MINAS	SIAK	0.70	101.44	Slight RA	3.6
PUSAKO	SIAK	1.02	102.12	Slight RA	3.2
TAMBUSAI	ROHUL	1.06	100.26	No RA	0
TANDUN	ROHUL	0.61	100.55	Heavy RA	55.8
PASIR PANGARAIAN	ROHUL	0.90	100.34	No RA	0
ROKAN IV KOTO	ROHUL	0.57	100.43	Slight RA	16.2
MESONET ROHUL	ROHUL	0.84	100.34	Slight RA	2.8
RIMBA MELINTANG	ROHIL	1.85	100.98	Slight RA	5.6
TANAH PUTIH	ROHIL	1.57	101.00	OFF	
BATANG CENAKU	INHU	-0.66	102.28	Slight RA	14.5
PEKAN ARBA	INHIL	-0.30	103.13	Slight RA	2.6
TEMBILAHAN	INHIL	-0.32	103.16	No RA	0
AAWS SINGINGI	KUANSING	-0.60	101.49	No RA	0
KUANTAN TENGAH	KUANSING	-0.54	101.55	No RA	0
TEBING TINGGI	KEP. MERANTI	1.01	102.72	Slight RA	10.2
Keterangan:					
0.5 - 20.0 mm	: Hujan Ringan				
20.0 - 50.0 mm	: Hujan Sedang				
50.0 - 100.0 mm	: Hujan Lebat				
100.0 - 150.0 mm	: Hujan Sangat Lebat				
> 150.0 mm	: Hujan Ekstrem				

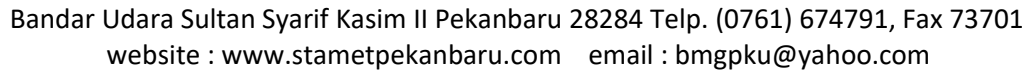


III. ANALISIS METEOROLOGI

INDIKATOR	KETERANGAN
1. Pola Angin	Berdasarkan analisis pola angin pada tanggal 20 Juli 2026 pukul 07.00 WIB (00.00 UTC) dan 19.00 WIB (12.00 UTC), terpantau adanya daerah pertemuan massa udara (konvergensi) di wilayah Riau bagian Utara serta terbentuk pola perlambatan angin di wilayah Riau. Kondisi ini menyebabkan terjadinya penumpukan massa udara basah yang mendukung pertumbuhan awan hujan.
2. SST	SST di perairan Samudera Hindia dan Selat Malaka terpantau bernilai sekitar 30.0°C – 32.0°C. Hal ini menunjukkan bahwa suhu muka laut masih cukup hangat. Selanjutnya, anomali SST di sekitar Samudera Hindia, Selat Malaka, dan Perairan Riau terpantau mencapai 2.0°C. Kondisi ini semakin memperkuat pasokan uap air yang mendukung pertumbuhan awan hujan di wilayah Riau.
3. Citra Radar Cuaca	Berdasarkan citra radar cuaca, pertumbuhan awan konvektif sudah ada di wilayah Riau perbatasan dengan Sumatera Barat dan wilayah Riau bagian Timur (Kab. Rokan Hilir dan Kota Dumai) sejak pukul 07.00 WIB, dan pada pukul 12.00 WIB mulai tumbuh awan konvektif di wilayah Riau bagian timur dan tengah. Awan-awan konvektif mulai bergerak ke arah barat laut hingga utara menuju riau bagian tengah, khususnya di wilayah Pekanbaru pertumbuhan awan konvektif mulai terjadi pada pukul 15.00 WIB dan semakin berkembang memasuki fase matang dengan terbentuknya beberapa inti awan berintensitas tinggi yang mengindikasikan potensi hujan sedang hingga lebat hingga pukul 17.00 WIB dan meluruh pada pukul 18.00 WIB. Sistem awan selanjutnya menunjukkan kecenderungan bergerak ke arah Riau bagian Barat Laut, pertumbuhan awan baru masih terus terjadi di Riau bagian Barat hingga malam hari.
4. Dinamika Atmosfer	SOI : -29.6 (signifikan > +7) —> tidak berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia bagian tengah dan timur. Indeks ENSO di NINO 3.4 : +1.47 (signifikan < ±0.8) —> tidak berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia. DMI : -0.06 (normal ±0.4) —> tidak berpengaruh terhadap peningkatan aktivitas/pola konvektif di wilayah Indonesia bagian barat. MJO : Fase 8 (Fase 8 - West. Hem. & Africa) -> tidak berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia; Secara spasial tidak terdapat MJO di wilayah Indonesia. Gel. Atmosfer : Kelvin -> Aceh, Sumut, Sumbar, Riau, Kep. Riau, Jambi, Kalbar. Rossby Ekuatorial -> Kaltim, Kalteng, Kaltara, Malut, Maluku, Papua Barat, Papua Barat Daya, Papua, Gorontalo, Sulut, Sulteng. Indeks Surge : -2.7 (signifikan > +10) —> Aliran massa udara dingin tidak signifikan terhadap wil. Indonesia (update 21UTC



	2026/07/19). Belokan angin dan konvergensi -> Daerah potensi pertumbuhan awan hujan di Aceh, Sumut, Sumbar, Riau, Kep. Riau, Bengkulu, Sumsel, Kep. Babel, Kalbar, Kaltara, Kaltim, Kalteng, Sulteng, Sulbar, Sulsel, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat Daya, Papua Barat, Papua, Papua Pegunungan. SST anomali : -2.0 s/d +3.0 °C: Potensi penguapan (penambahan massa uap air) di Samudra Hindia barat dan selatan Sumatra, Selat Malaka, Selat Karimata, Laut Natuna, Selat Sunda, Laut Jawa, pesisir utara Jawa Barat hingga NTT, Laut Bali, Laut Flores, Selat Makassar, Laut Sulawesi, Teluk Tomini, Teluk Bone, Laut Maluku, Laut Halmahera, Laut Seram, Laut Arafura, Teluk Cendrawasih, Samudra Pasifik utara Papua.
5. Analisa RASON	Analisa RASON, 20 Juli 2026 Pukul 00.00 UTC (07.00 WIB) Stasiun: 96109 - WIBB (Pekanbaru/SSK II) Tingkat Pertumbuhan Awan * LCL (Dasar Awan): 101 m MSL * LFC (Level Konveksi): 101 m MSL * CCL: 1443 m MSL * Freezing Level (0°C): 4936 m MSL * Equilibrium Level (EL): 48.000 ft MSL Indeks Stabilitas: * CAPE Total: 1863 J/kg * K-Index (KI): 37.8 * Lifted Index (LI): -4.2 * Precipitable Water (PW): 5.89 cm * Status Labilitas: Labil Lapisan Angin: * 925 mb: Timur (E) / 15 knot * 800 mb: Timur (E) / 14 knot * 700 mb: Timur (E) / 05 knot ANALISIS: Berdasarkan hasil analisis radiosonde tanggal 20 Juli 2026 pukul 00.00 UTC (07.00 WIB) di Stasiun Meteorologi Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru, atmosfer berada dalam kondisi labil dengan CAPE sebesar 1863 J/kg, Lifted Index -4.2, dan K-Index 37.8, yang menunjukkan potensi pertumbuhan awan konvektif cukup tinggi. Dasar awan (LCL) yang rendah (101 MSL) serta LFC pada 101 MSL mengindikasikan awan relatif mudah terbentuk dan berkembang apabila terdapat mekanisme pengangkatan. Selain itu, kandungan uap air atmosfer yang tinggi (PW 5,89 cm) mendukung potensi terbentuknya hujan dengan intensitas sedang hingga lebat.



PERINGATAN DINI CUACA WILAYAH RIAU

Pekanbaru

20 Juli 2026

Masa Berlaku
Peringatan Dini

03:05 - 06:00 WIB

Potensi terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang

- Wilayah Peringatan Dini
- Wilayah Potensi Meluas
- Wilayah Tidak Terdampak

PERINGATAN DINI CUACA WILAYAH RIAU

UPDATE Peringatan Dini Cuaca Wilayah Riau tgl 20 Juli 2026 pkl. 03:00 WIB masih berpotensi terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang pada pkl 03:05 WIB di **Kabupaten Kampar**: Bangkinang Kota, Kampar, Tambang, Xiii Kota Kampar, Kuek, Siak Hulu, Kampar Kiri Hilir, Kampar Kiri Hulu, Tapung, Tapung Hilir, Tapung Hulu, Salo, Bangkinang, Perhentian Raja, Kampar Timur, Kampar Kiri Tengah, Gunung Sahilan, Koto Kampar Hulu, **Kabupaten Bengkalis**: Rupat, Bukit Batu, Mandau, **Kabupaten Pelalawan**: Langgam, Bandar Sei Kijang, **Kabupaten Rokan Hulu**: Rokan Iv Koto, Rambah, Rambah Samo, Tandun, Kabun, Bonai Darussalam, Pendalian Iv Koto, **Kabupaten Rokan Hilir**: Tanah Putih, Bagan Sinembah, Pujud, Tanah Putih Tanjung Melawan, Bangko Pusaka, Rantau Kepar, **Kabupaten Siak**: Tualang, Kerinci Kanan, Kandis, **Kota Dumai**: Dumai Timur, Bukit Kapur, Sungai Sembilan, Medang Kampai, dan sekitarnya.

Dan dapat meluas ke wilayah Kabupaten Kampar: Rumbio Jaya, Kampar Utara, **Kabupaten Bengkalis**: Bengkalis, Bantan, Bukit Batu, Rupat Utara, **Kabupaten Rokan Hulu**: Ujung Batu, Tambusai, Kepenuhan, Kunto Darussalam, Rambah Hilir, Tambusai Utara, Bangun Purba, Pagaran Tapah Darussalam, Kepenuhan Hulu, **Kabupaten Rokan Hilir**: Rimba Melintang, **Kabupaten Siak**: Lubuk Dalam, **Kota Pekanbaru**: Pekanbaru Kota, Sail, Lima Puluh, Senapelan, Rumbai, Bukit Raya, Tampian, Marpoyan Damai, Tenayan Raya, Payung Sekaki, Rumbai Pesisir, **Kota Dumai**: Dumai Barat, Dumai Kota, Dumai Selatan, dan sekitarnya.

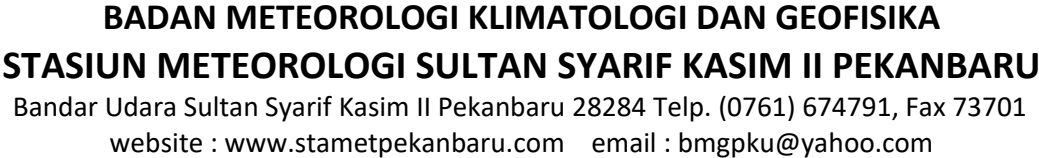
Kondisi ini diperkirakan masih dapat berlangsung hingga pkl 06:00 WIB

Prakirawan BMKG - Riau

www.bmkg.go.id

[infoBMKG](#)

[call center 196](#)



PERINGATAN DINI CUACA WILAYAH RIAU

UPDATE Peringatan Dini Cuaca Wilayah Riau tgl 20 April 2026 pkl. 09:50 WIB masih berpotensi terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang dapat disertai kilat/patir dan angin kencang pada pkl 10:00 WIB di **Kabupaten Kampar**: Xili Kota Kampar, Kampar Kiri, Tapung, Tapung Hilir, Tapung Hulu, Kampar Kiri Tengah, Gunung Sahilan, **Kabupaten Indragiri Hulu**: Batang Gansol, **Kabupaten Bengkalis**: Bukit Batu, Pinggir, **Kabupaten Indragiri Hilir**: Kataman, Kemuning, Pelangiran, Teluk Belengkong, Pulau Burung, **Kabupaten Pelalawan**: Ukuil, Pangkalan Kuras, Bunut, **Kabupaten Rokan Hulu**: Rokan Iv Kota, Tandun, Kabun, **Kabupaten Siak**: Minas, Tualang, Kerinci Kanan, Kandis, **Kabupaten Kuantan Singingi**: Singingi, Logas Tanah Darat, **Kota Pekanbaru**: Sukajadi, Pekanbaru Kota, Sali, Senapelan, Rumbai, Bukit Raya, Tenayan Raya, Payung Sekaki, Rumbai Pesisir, **Kota Dumai**: Medang Kampoi, dan sekitarnya.

Dan dapat meluas ke wilayah Kabupaten Kampar: Bangkinang Kota, Kampar, Siak Hulu, Rumbia Jaya, Bangkinang, Kampar Timur, Kampar Utara, Kota Kampar Hulu, **Kabupaten Bengkalis**: Pinggir, **Kabupaten Indragiri Hilir**: Keritang, **Kabupaten Pelalawan**: Pangkalan Kerinci, Langgam, Pelalawan, Bandar Sei Kijang, **Kabupaten Rokan Hulu**: Kunto Darussalam, Bonai Darussalam, Pagaran Taph Darussalam, Pendaliran Iv Kota, **Kota Pekanbaru**: Lima Puluh, Tampam, Marpoyan Dama, dan sekitarnya.

Kondisi ini diperkirakan masih dapat berlangsung hingga pkl 12:30 WIB

Prakirawan BMKG - Riau

www.bmkg.go.id

[!\[\]\(e236d1893811a6c5ad2d17439e3819c8_img.jpg\)](#) [!\[\]\(7e0d6a31a51eb3952a6a6daebf7e401c_img.jpg\)](#) [!\[\]\(67f2870f14660d0c1a2612f703dff40d_img.jpg\)](#) [infoBMKG](#)

[!\[\]\(f8bb5cf81f1458854fa051ea367dd4d6_img.jpg\)](#) call center 196

PERINGATAN DINI CUACA WILAYAH RIAU

PERINGATAN DINI CUACA WILAYAH RIAU

UPDATE Peringatan Dini Cuaca Wilayah Riau tgl 20 Juli 2026 pkl. 08:45 WIB masih berpotensi terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang pada pkl 08:55 WIB di **Kabupaten Kampar**: Tambang, Xili Koto Kampar, Kuok, Tapung, Tapung Hilir, Tapung Hulu, Koto Kampar Hulu, **Kabupaten Bengkalis**: Rupat, Rupat Utara, Pinggir, Bukit Batu, Mandau, **Kabupaten Indragiri Hilir**: Kuala Indragiri, Mandah, Tanah Merah, Concong, **Kabupaten Rokan Hulu**: Rokan Iv Koto, Tandun, Kabun, Kepenuhan Hulu, Pendallian Iv Koto, **Kabupaten Rokan Hilir**: Kubu, Bangko, Tanah Putih, Rimba Melintang, Pasir Limaup Kapas, Sinaboi, Bangko Pusako, Batu Mangrove, Pekaitan, Kubu Babussalam, **Kota Dumai**: Dumai Timur, Bukit Kapur, Medang Kampal, Dumai Kota, Dumai Selatan, dan sekitarnya.

Dan dapat meluas ke wilayah Kabupaten Bengkalis: Bengkalis, Bantan, Mandau, **Kabupaten Indragiri Hilir**: Tembilahan, Gaung Anak Serka, Kateman, Batang Tuaka, Gaung, Pelangiran, **Kabupaten Rokan Hulu**: Ujung Batu, Kepenuhan, Kunto Darussalam, Benai Darussalam, Pagaran Tapa Darussalam, **Kabupaten Rokan Hilir**: Tanah Putih Tanjung Melawan, Rantau Kopar, **Kota Dumai**: Dumai Barat, Sungai Sembilan, dan sekitarnya.

Kondisi ini diperkirakan masih dapat berlangsung hingga pkl 11:30 WIB

Prakirakan BMKG - Riau

www.bmkg.go.id

 infoBMKG

 call center 196

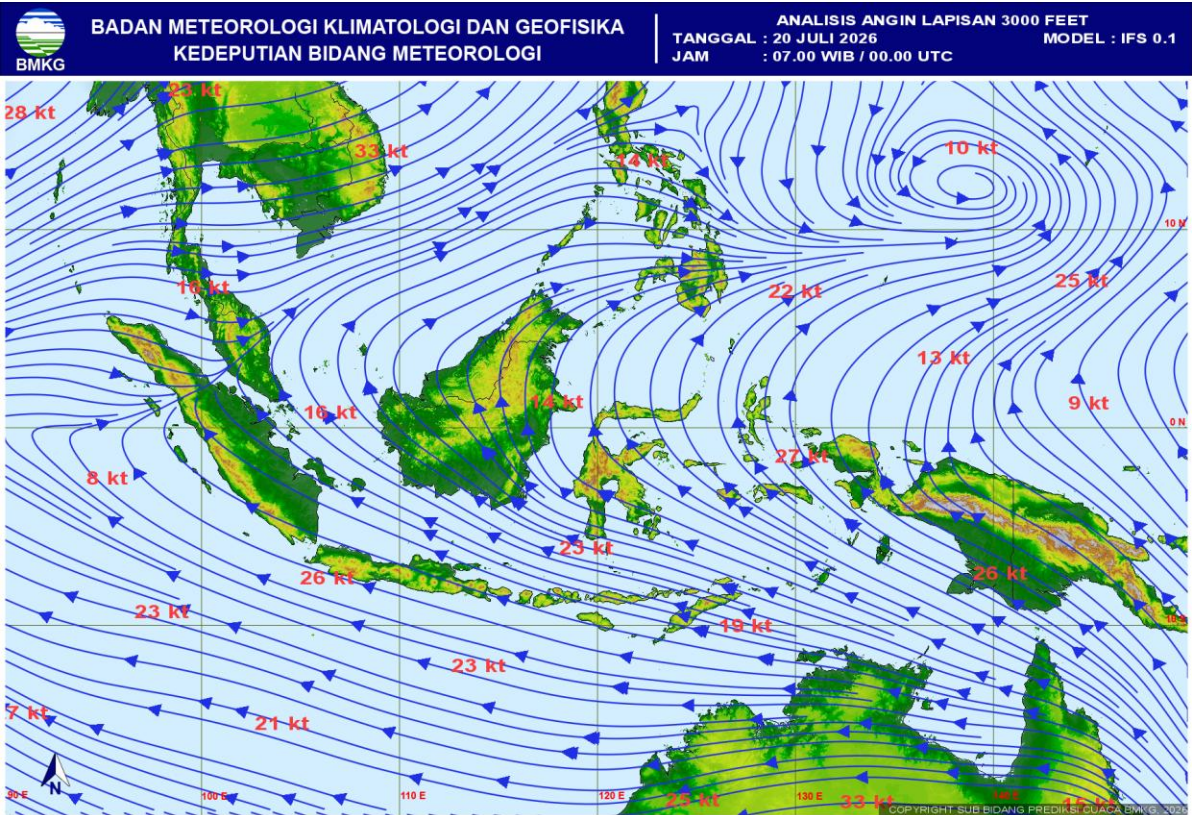


VI. PROSPEK KE DEPAN

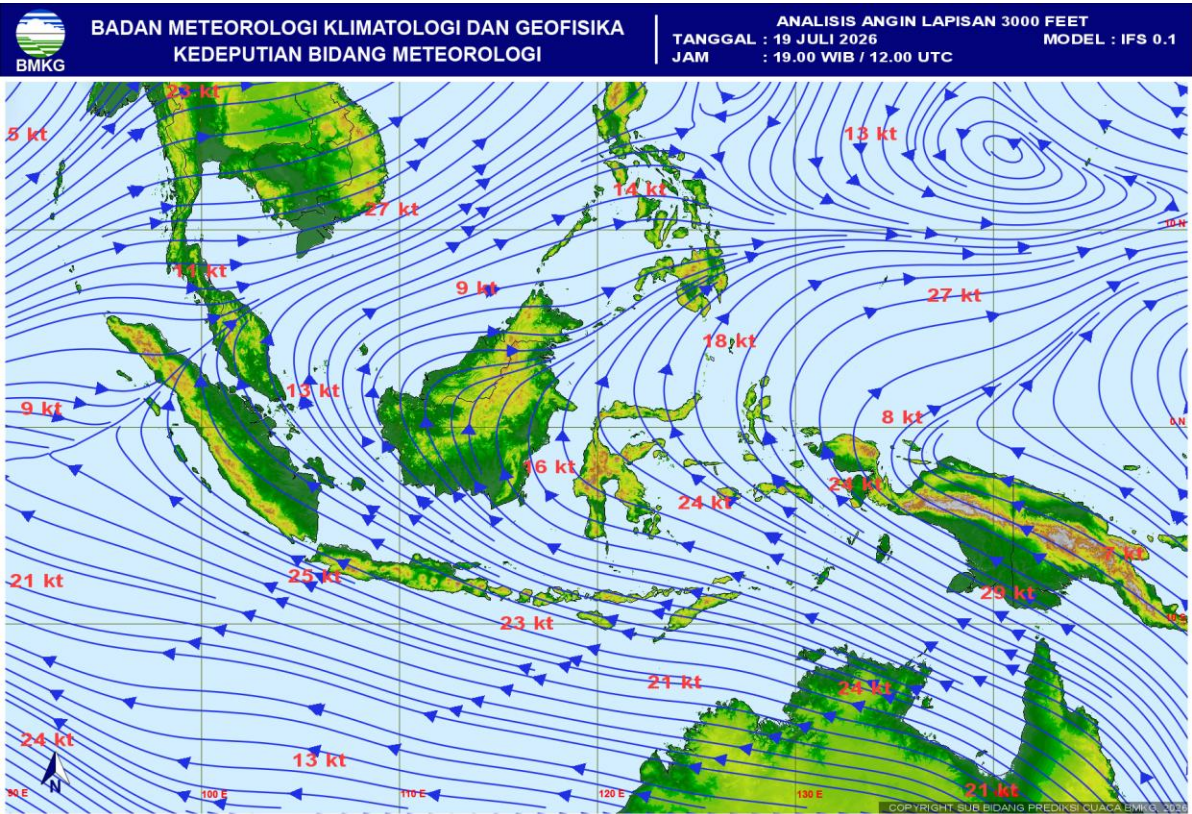
- Hujan dengan intensitas ringan hingga lebat yang dapat disertai petir dan angin kencang diperkirakan masih terjadi terutama pada siang/sore dan malam/dini hari.

LAMPIRAN

Lampiran 1.

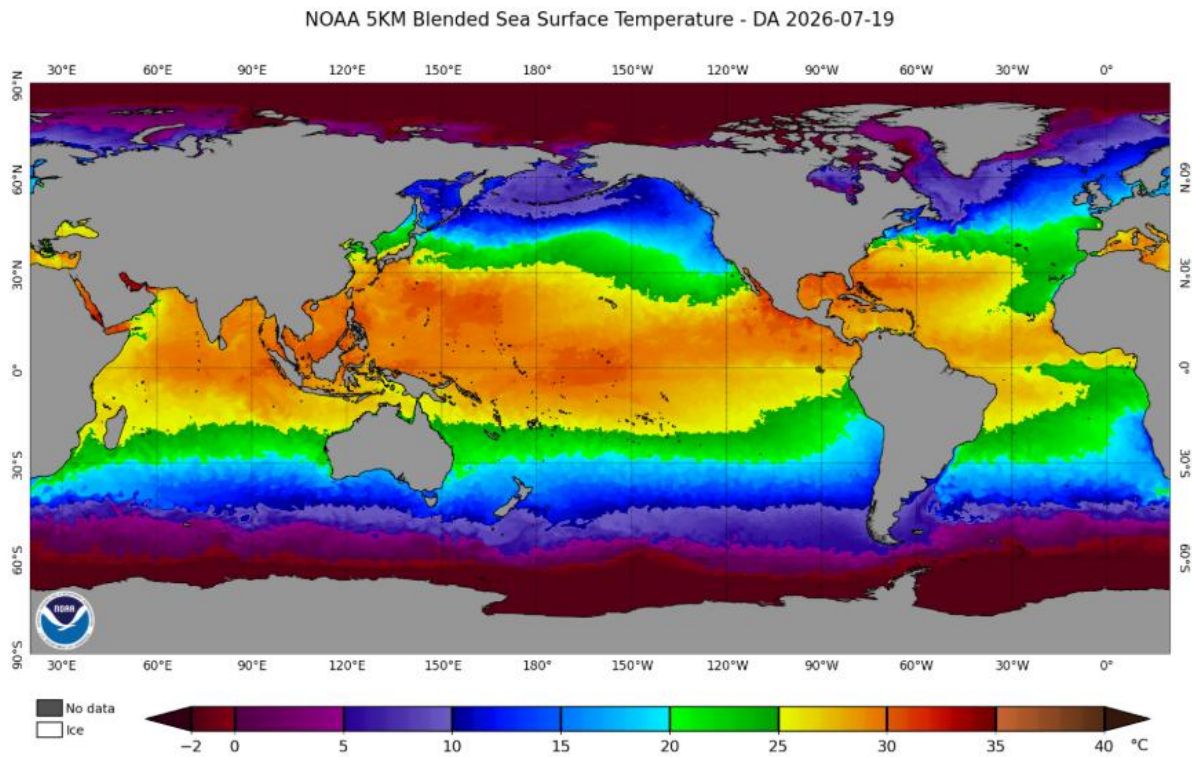


Gambar 1. Analisis Streamline tanggal 20 Juli 2026 pukul 00.00 UTC

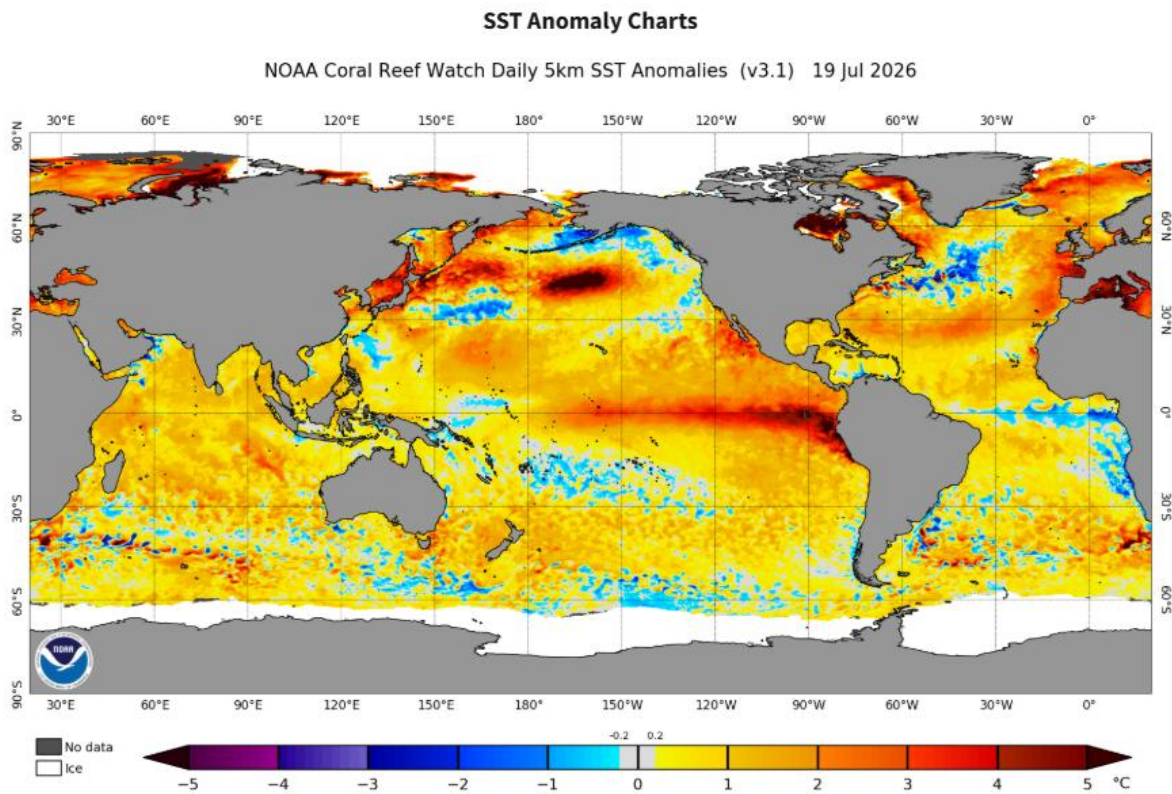


Gambar 2. Analisis Streamline tanggal 20 Juli 2026 pukul 12.00 UTC

Lampiran 2.



Gambar 3. Analisis SST tanggal 19 April 2026

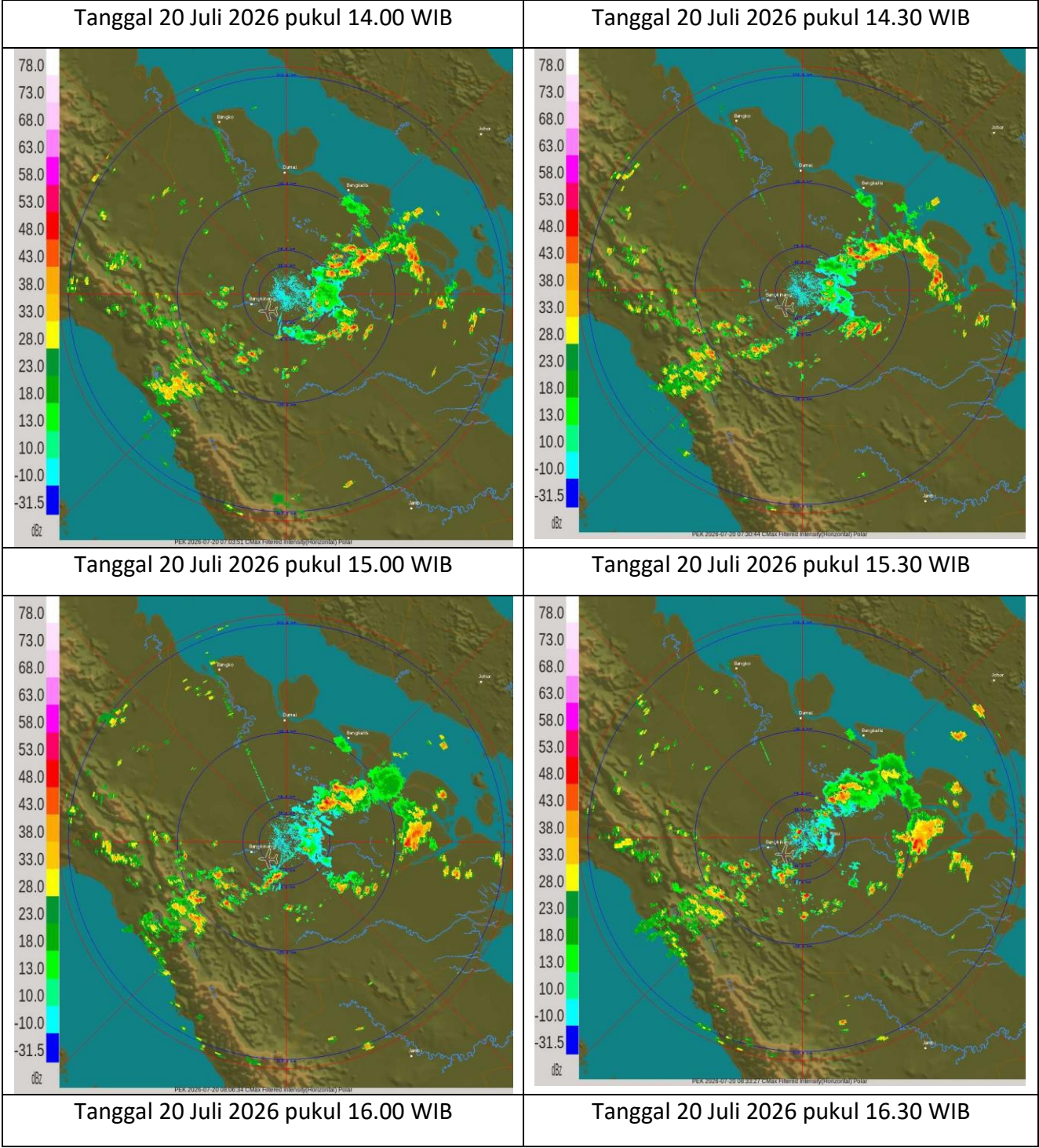


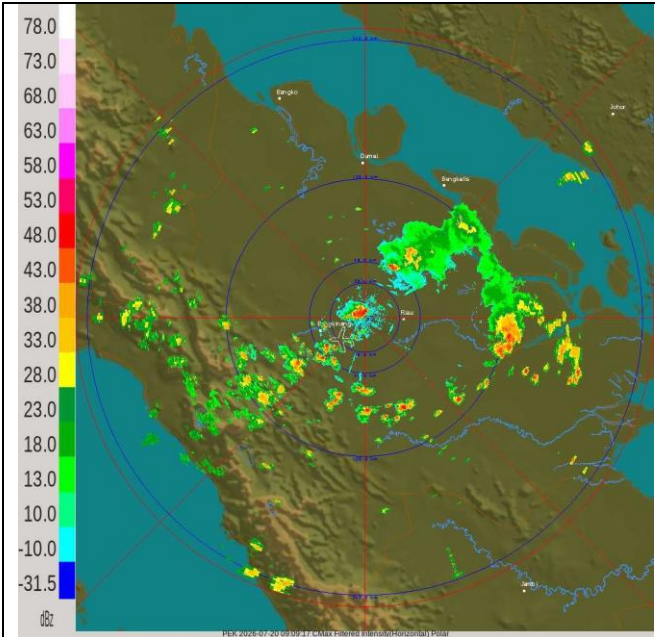
Gambar 4. Analisis Anomaly SST tanggal 19 Juli 2026



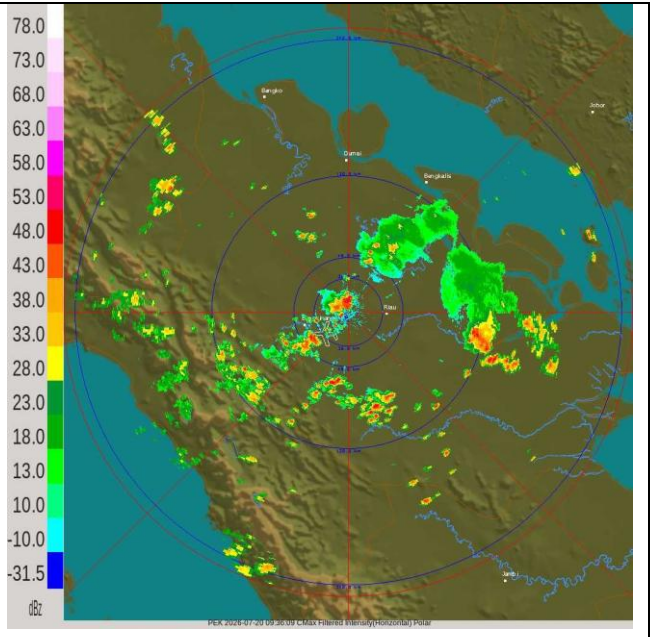
Lampiran 3.

Citra Radar Cuaca

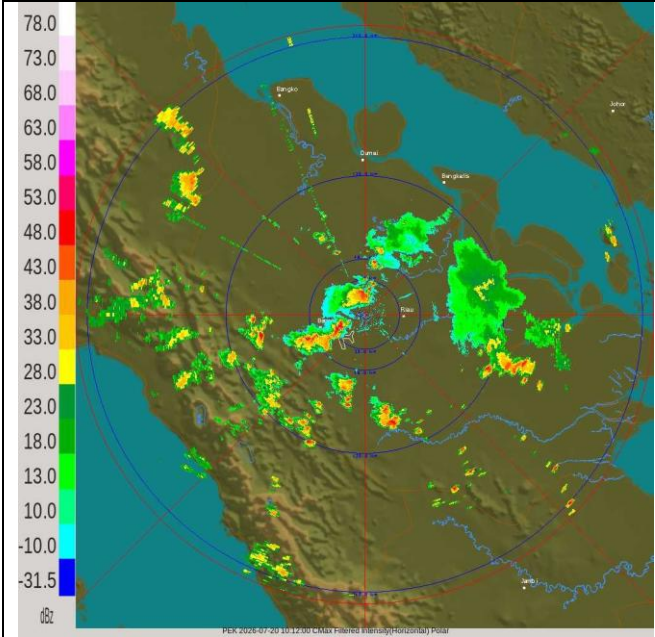




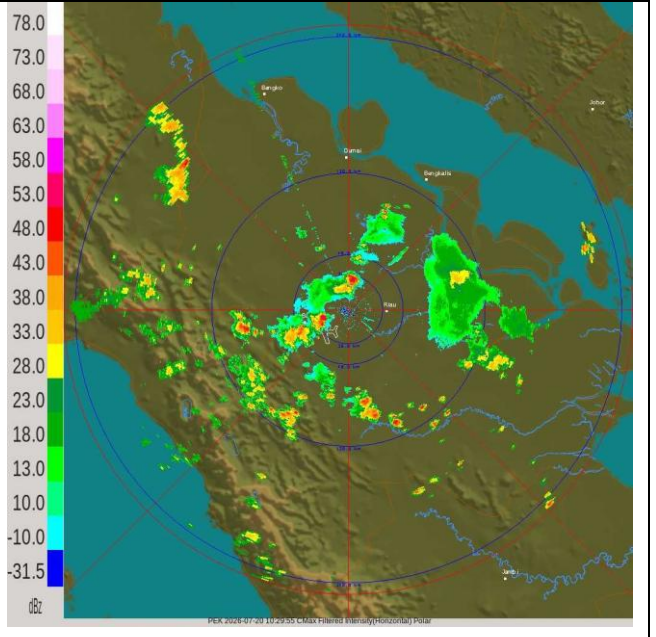
Tanggal 20 Juli 2026 pukul 17.00 WIB



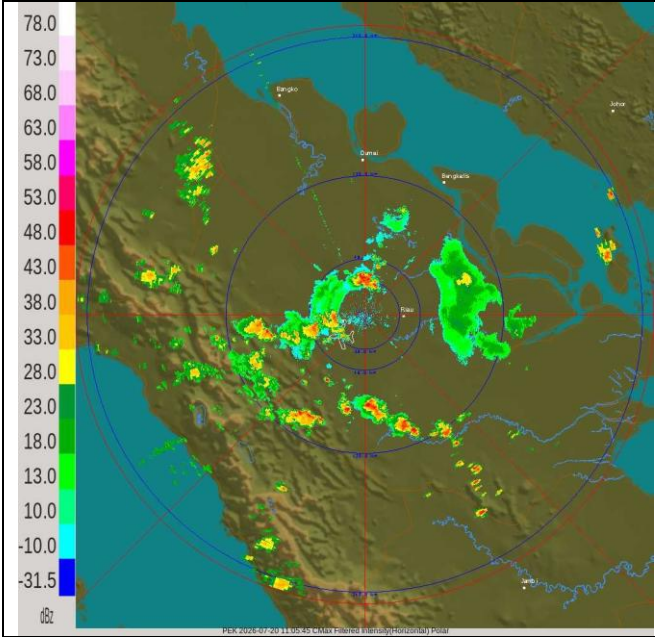
Tanggal 20 Juli 2026 pukul 17.30 WIB



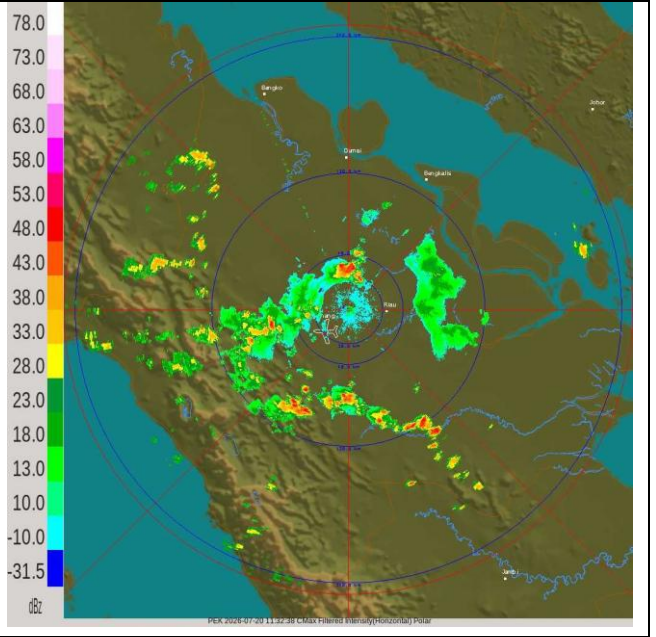
Tanggal 20 Juli 2026 pukul 18.00 WIB



Tanggal 20 Juli 2026 pukul 18.30 WIB



Tanggal 20 Juli 2026 pukul 19.00 WIB



Tanggal 20 Juli 2026 pukul 20.00 WIB

